

HUBUNGAN ANTARA RELASI GURU SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5 TULANGAN

Oleh:

Noval Budi Hariyanto,

Nama Dosen Pembimbing Eko Hardi Ansyah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024

Pendahuluan

Salah satu faktor yang dapat menentukan keefektifan pembelajaran adalah motivasi belajar. Jika ada komponen pendorongnya, peserta didik dapat belajar dengan baik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat peserta didik belajar secara tekun. Jika motivasi yang diberikan dirasa sudah tepat, maka pelajaran tersebut juga akan berhasil. Pada awalnya siswa tidak ada keinginan untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, maka dapat membangunn minat untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan rasa keingintahuannya yang tinggi, sehingga mendorong siswa untuk belajar. Oleh karena itu motivasi belajar juga di pengaruhi oleh relasi guru siswa. Jika hubungan guru siswa itu baik, maka motivasi belajar untuk siswa akan meningkat. Dalam beberapa dekade terakhir, para peneliti pendidikan dan psikologi telah menyelidiki hubungan guru-siswa. Hubungan timbal balik antara dua orang tersebut adalah subjek beberapa penelitian. Interaksi antara guru dan siswa untuk menciptakan hubungan yang baik di dalam kelas. Peran relasi guru—siswa dapat mempengaruhi perkembangan, hubungan sosial, dan perilaku.

Kemudian pada Pada penelitian yang dilakukan oleh Devikenshi tahun 2021 meneliti akan “Hubungan Relasi Guru Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika di SMP X Surabaya” dengan hasil semakin rasa ingin mempelajari matematika sangat tinggi, maka memungkinkan untuk menjadi alasan untuk motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Melalui penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini memiliki suatu kelebihan yakni meneliti secara luas bukan hanya dalam pembelajaran akan tetapi mengenai interaksi atau relasi hubungan antar guru siswa serta bukan melibatkan antar orang tua dan bukan hanya dalam lingkup keluarga yang memberikan suatu motivasi belajar tetapi juga dalam lingkup dewan guru yang ada di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Relasi Guru Siswa dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada Hubungan Antara Relasi Guru Siswa dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif
- Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang berjumlah 365 siswa
- Pemilihan sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%, maka hasil dari penghitungan rumus slovin penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak 200 siswa
- Metode penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala. Skala yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi 2 bagian, yaitu skala relasi guru dan siswa dengan skala motivasi belajar, pada skala relasi terdiri dari 15 aitem sedangkan angket motivasi belajar terdiri dari 14 aitem
- Teknik analisis data ini yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan uji asumsi yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis

Hasil

Berdasarkan hasil uji normalitas pada output SPSS uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.04034869
Most Extreme Differences	Absolute	.033
	Positive	.022
	Negative	-.033
Test Statistic		.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas variabel relasi guru siswa dan motivasi belajar.

Nilai signifikan $0,05 > \text{sig. (2-tailed) } 0,200$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Hasil

Berdasarkan hasil Uji linieritas pada output SPSS

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Relasi Guru Siswa	Between Groups	(Combined)	1209.953	26	46.537	1.322	.149
		Linearity	36.903	1	36.903	1.049	.307
		Deviation from Linearity	1173.050	25	46.922	1.333	.145
Within Groups			6087.627	173	35.189		
Total			7297.580	199			

Dengan uji linieritas yang dilakukan seperti yang ditunjukkan dalam tabel diatas, diperoleh hasil dengan *F deviation from linearity* sebesar 0,145 dan signifikansi sebesar 0,05. Oleh karena itu, data tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear.

Hasil

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis pada output SPSS

Correlations			
		Relasi Guru Siswa	Motivasi Belajar
Relasi Guru Siswa	Pearson Correlation	1	.071
	Sig. (2-tailed)		.317
	N	200	200
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.071	1
	Sig (2-tailed)	.317	
	N	200	200

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bawah hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,317 yang lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat hubungan antara relasi guru siswa dan motivasi belajar.

Hasil

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.071 ^a	.005	.000	6.056

a. Predictors: (Constant), Relasi Guru Siswa

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan sebesar 0,005 (*R square*) yang menjelaskan bahwa variabel relasi guru siswa memberikan pengaruh efektif sebesar 0,05% terhadap motivasi belajar. Hasil yang diperoleh dari *R square* yaitu sebesar $0,05 \times 100\% = 0,05$ sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak bisa menjadi fokus dalam penelitian ini

Pembahasan

- Berdasarkan hasil uji koefisien determinan menunjukkan sebesar 0,005 (*R square*) yang menjelaskan bahwa variabel relasi guru siswa memberikan pengaruh efektif sebesar 0,05% terhadap motivasi belajar. Hasil yang diperoleh dari *R square* yaitu sebesar $0,05 \times 100\% = 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan dengan *Pearson Correlation* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara relasi guru siswa dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan koefisien korelasi antara kedua variabel menunjukkan angka 0,71 yang artinya ada hubungan yang renda antara variabel dependen tepatnya relasi guru siswa dan variabel independen tepatnya motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan dengan *Pearson Correlation* diperoleh bahwa terdapat hubungan antara relasi guru siswa dengan motivasi belajar siswa.
- Arah pada penelitian ini menunjukkan arah yang hubungannya positif (+). Yang artinya semakin tinggi relasi antara guru dengan siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa dan sebaliknya
- Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, bahwa ada hubungan antara relasi guru siswa dengan motivasi belajar. Hubungan yang terjalin antara guru dan siswa berdampak positif pada prestasi akademik siswa.

Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, banyak siswa yang mengalami kejenuhan dalam menerima pelajaran . Dan juga kadang pula siswa merasa terbebani oleh banyak tugas yang di berikan bapak ibu guru, yang berdampak menurunnya motivasi siswa terhadap pelajaran di kelas. Masalah ini mungkin banyak bapak dan ibu guru kurang memahami apa yang di rasakan siswa.
- Berdasarkan dengan adanya penelitian sebelumnya, maka pada penelitian ini memiliki suatu kelebihan yakni meneliti secara luas bukan hanya dalam pembelajaran akan tetapi mengenai interaksi atau relasi hubungan antar guru siswa serta bukan melibatkan antar orang tua dan bukan hanya dalam lingkup keluarga yang memberikan suatu motivasi belajar tetapi juga dalam lingkup dewan guru yang ada di sekolah
- Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan berbagai uji penelitian bahwa di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan peneliti menemukan adanya suatu relasi yang positif antara guru dan siswa yang mana hal ini berdampak pada motivasi siswa untuk selalu giat mengikuti pembelajaran dan hasil akhir mendapat suatu nilai yang baik.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat bagi siswa**

Melalui penelitian ini nantinya siswa akan mengerti dan memahami bahwa motivasi belajar siswa sangat berperan penting bagi hasil belajar siswa serta peran orang tua dan guru yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar untuk meraih hasil yang baik

- **Manfaat bagi peneliti**

Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat mengetahui bahwa peran dari orang tua dan guru sangat berpengaruh bagi motivasi belajar siswa. Sehingga hal tersebut nantinya peneliti gunakan sebagai referensi untuk mengembangkan dan menyebarkan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa

- **Manfaat bagi penelitian selanjutnya**

Melalui penelitian yang sudah kami lakukan, bahwa dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk turut mengembangkan penelitian yang sudah kami lakukan. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi atau sumber dalam meneliti kedepannya.

Referensi

- [1] S. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- [2] R. Wlodkowski and J. . Jaynes, *Motivasi Belajar*. Depok: Pustaka, 2004.
- [3] S. Suprihatin, “Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,” *J. Pendidik. Ekon. UM Metro*, vol. 3, pp. 73–82, 2015.
- [4] Nashar, “Motivasi Belajar,” 2004.
- [5] G. Hamdu and L. Agustina, “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 12, no. 1, pp. 25–33, 2011.
- [6] F. D. Pongoh, “Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen,” *Paedagoria J. Kajian, Penelit. Dan ...*, vol. 6356, 2023, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/11826>
- [7] C. N. Che Ahmad, S. A. Shaharim, and M. F. N. L. Abdullah, “Teacher-student interactions, learning commitment, learning environment and their relationship with student learning comfort,” *J. Turkish Sci. Educ.*, vol. 14, no. 1, pp. 57–72, 2017, doi: 10.12973/tused.10190a.
- [8] Baker, “Relasi Guru Pada Siswa,” 2006.
- [9] A. I. H. Cholilalah, Rois Arifin, “Teacher–student relationship climate and school outcomes: Implications for educational policy initiatives,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 82–95, 1967.
- [10] F. KOCA, “Assessing Child-Teacher Relationships : A Review Study,” vol. 2, no. 1, pp. 96–119, 2016.
- [11] L. GW and B. KB., “Charting the relationship trajectories of aggressive, withdrawn, and agressive/withdrawn children during early grade school,” 2001.
- [12] D. M.S.U, “Hubungan Relasi Guru Siswa dengan Motivasi Belajar Matematika di SMP X Surabaya”, [Online]. Available: repository.ubaya.ac.id
- [13] F. Azra and J. H, “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan,” 2015, [Online]. Available: ejournal.upgrisba.ac.id

Referensi

- [14] D. Arum and N. K. Riza, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Psikologi Pengguna E-Commerce Shopee," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, pp. 92–102, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/42541>
- [15] L. P. Permatasari, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku terhadap Intensi Berhenti Merokok Sebagai Dampak Peraturan Gambar Peringatan," *J. Ilm. Mhs. FEB*, pp. 1689–1699, 2016.
- [16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Yogyakarta: CV. Alfabeta, 2014.
- [17] P. R. C, "Student-Teacher Relationship Scale- Short Form," *Psychological Assessment Resour. Inc.*, 2001.
- [18] R. C. Pianta and M. Steinberg, "Teacher-child relationships and the process of adjusting to school," *New Dir. Child Adolesc. Dev.*, vol. 57, pp. 61–80, 1992.
- [19] R. C. Pianta, M. S. Steinberg, and K. B. Rollins, "The first two years of school: Teacher-child relationships and deflections in children's classroom adjustment," *Dev. Psychopathol.*, vol. 7, pp. 295–312, 1995.
- [20] Nasrah and A. Muafiah, "Analisis motivasi Belajar dan Hasil Belajar Dari Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Ris. Pendidik. Dasar*, 2020.
- [21] T. A. Hidayat and S. Sugiyono, "The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Profitability on Firm Value in Manufacturing Companies," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 6, no. 5, pp. 1689–1699, 2017.
- [22] F. M. Sari and E. Harini, "Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika," *UNION J. Ilm. Pendidik. Mat.*, vol. 3, no. 1, pp. 61–68, 2015, doi: 10.30738/.v3i1.280.
- [23] A. M. Yeni Anggraini, Auliya Syaf, "Hubungan Antara Berpikir Positif Dengan Kecemasan Komunikasi Pada Mahasiswa," *Psychopolytan (Jurnal Psikologi)*, vol. 1, no. 1, pp. 31–38, 2017.
- [24] P. N. F. Hapsari, A. Rahmawati, and J. Jumiatmoko, "Hubungan Antara Relasi Guru-Anak Dengan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun," *Kumara Cendekia*, vol. 8, no. 3, p. 253, 2020, doi: 10.20961/kc.v8i3.42603.
- [25] E. Mamang, M. Danardana, H. Imanuel, and R. Hetti, "MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DI SEKOLAH, BAGAIMAN PERAN RELASI GURU DAN SISWA?," vol. 19, no. 2, pp. 1047–1056, 2021.

